

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Kwagean meneliti tentang pola komunikasi yang terjadi di dalam hubungan pernikahan pasca terjadinya perselingkuhan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada beberapa pola komunikasi interpersonal informan yang telah di wawancarai berbeda sesuai dengan keadaan yang dialami. Hal tersebut dapat dilihat dari rincian sebagai berikut :

1. Bentuk komunikasi interpersonal yang terjadi pasca perselingkuhan di dalam hubungan pernikahan.

Pasangan suami – istri yang menjadi informan dalam penelitian ini melakukan komunikasi interpersonal di dalam hubungan pernikahannya usai konflik perselingkuhan terjadi. Komunikasi interpersonal yang dilakukan berupa komunikasi yang memperhatikan beberapa aspek seperti komunikasi yang terbuka, sikap empati terhadap pasangan, sikap mendukung dan perhatian, sikap positif walaupun telah di khianati tetapi berusaha untuk selalu menanamkan pikiran dan sikap yang positif, serta adanya kesetaraan ketika berkomunikasi.

Komunikasi interpersonal yang dibangun melalui lima aspek efektifitas komunikasi yaitu diharapkan melalui komunikasi yang efektif hubungan yang dibangun juga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Melalui aspek yang telah dipaparkan dengan konflik yang ada ini sesuai jika dianalisis dengan teori komunikasi interpersonal penetrasi sosial. Jika

dijabarkan ada empat tahap didalam proses pengembangan hubungan yaitu tahap orientasi, tahap pertukaran efek eksploratif, tahap pertukaran efek, dan tahap pertukaran stabil.

2. Pola komunikasi interpersonal pasca perselingkuhan di dalam hubungan pernikahan.

Pola komunikasi adalah suatu pola hubungan yang terbentuk dari beberapa unsur yang saling berkaitan dan melengkapi satu sama lain dan bertujuan untuk memberikan gambaran terkait proses komunikasi yang terjadi. Dapat disimpulkan dari beberapa paparan data yang disajikan oleh penulis bahwa keluarga A suami dan istri menerapkan pola komunikasi keseimbangan terbalik, keluarga B suami dan istri menerapkan pola komunikasi keseimbangan, sedangkan keluarga C suami dan istri menggunakan pola komunikasi pola pemisah tidak seimbang.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan dipaparkan tersebut, maka penulis menyadari masih terdapat banyak keterbatasan dan kesalahan yang ada di dalam penelitian ini. Namun, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pembaca. Adapun saran yang dapat diberikan penulis mengenai pihak – pihak yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi lembaga pemerintahan yang ada di Desa Kwagean diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan evaluasi untuk memberikan

wadah mediasi kepada masyarakat yang mengalami konflik di dalam hubungan pernikahannya.

2. Bagi para akademisi dan pembaca yang *single* atau yang masih berpacaran pelihara komunikasi dengan lawan bicara dengan baik. Hubungan yang berjalan dengan baik kunci utama adalah komunikasi yang baik pula. Tanamkan nilai – nilai yang baik seperti terbuka, jujur, memberikan pesan yang berisi kebaikan, bersikap mendukung satu sama lain, menjaga kesetaraan, dan saling memberikan empati satu sama lain. Diharapkan untuk penelitian ini sebagai pelajaran untuk teman – teman yang lain agar tidak terjadi di dalam pernikahan pembaca.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil dari penelitian ini dimasa yang akan datang dapat digunakan sebagai salah satu acuan sumber data dan rujukan untuk penelitian yang terkait dengan komunikasi interpersonal di dalam sebuah hubungan berdasarkan sumber data yang lain dan lebih lengkap.